ABSTRAK

ASTUTI ALHASNI. Pemanfaatan Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru. Dimbimbing oleh DEWI MODJO sebagai ketua dan sebagai anggota ANDI AKIFA SUDIRMAN

Pemanfaatan Posyandu merupakan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, pemberian makanan tambahan, penyuluhan kesehatan, dan salah satu penanganan tepat dalam mengoptimalkan penanganan stunting. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pemanfaatan Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Bayi Usia 6 – 24 Bulan". Desain penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan *cross sectional.* Populasi pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak baduta yang terdata dalam sasaran balita di wilayah kerja puskesmas telaga biru yang berjumah 650 baduta dan teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *cluster random sampling* dengan jumlah responden 44 orang. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas orangtua memanfaatkan posyandu dengan baik sejumlah 22 orang (50%) dan mayoritas anak tidak mengalami *stunting* sejumlah 28 orang (63.6%). Analisis statistik dengan menggunakan *chi square* menunjukkan terdapat hubungan pemanfaatan posyandu dengan Kejadian Stunting pada Bayi Usia 6 – 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru dibuktikan dengan nilai (*p. Value 0.000* ≤ 0.05). Kesimpulan bahwa pemanfaatan posyandu orangtua baik sehingga rata – rata anak mengalami pertumbuhan normal (tidak terjadi *stunting).*

Kata Kunci : Balita, Orangtua, Pemanfaatan Posyandu, *Stunting.*

ABSTRACT

The utilization of Posyandu involves monitoring growth and development, immunization, provision of supplementary food, health education, and one of the appropriate interventions in optimizing stunting management. This study aims to determine the "Utilization of Posyandu with Stunting Incidence in Infants Aged 6-24 months. The research design used a quantitative correlation cross-sectional approach. The population of this study consists of parents with infants who are registered in the target population of the Telaga Biru Health Center, totaling 650 infants. The sampling technique used was cluster random sampling with 44 respondents. The study results indicate that most Parents utilize the posyandu effectively, with 22 respondents (50%), and most children do not experience stunting, with 28 respondents (63,6). Statistical analysis using the chi square test revealed a significant association between the utilization of posyandu and the incidence of stunting among invants aged 6-24 months, as efidenced by the p-value (p<0.05). conclusion : The utilization of posyandu by parents is good, resulting in the average child experiencing normal growth (no stunting).

***Keywords** : Infants, Parents, Posyandu Utilization, Stunting.*